

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh daya antibakteri antara ekstrak bunga mawar merah (*Rosa damascene* Mill) dengan klorheksidin diglukonat 2% terhadap bakteri *Streptococcus mutans* menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh daya antibakteri antara ekstrak bunga mawar merah (*Rosa damascene* Mill) dengan klorheksidin diglukonat 2% terhadap bakteri *Streptococcus mutans*. Klorheksidin diglukonat 2% memiliki daya antibakteri paling tinggi dibandingkan dengan ekstrak bunga mawar merah (*Rosa damascene* Mill) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100%. Pada konsentrasi 100% ekstrak bunga mawar merah (*Rosa damascene* Mill) memiliki daya hambat yang paling tinggi dibandingkan dengan konsentrasi lainnya.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan perlunya dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh antibakteri ekstrak bunga mawar merah (*Rosa damascene* Mill) dengan konsentrasi dan metode yang berbeda untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. Serta perlu dilakukan penelitian pengaruh antibakteri ekstrak bunga mawar merah (*Rosa damascene* Mill) terhadap bakteri lain yang ada dalam rongga mulut. Penulis juga menyarankan untuk dilakukannya penelitian

menggunakan ekstrak dari jenis bunga mawar lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan alternatif irigasi saluran akar.